

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Menurut Sugiono (2008:11), penelitian kuantitatif asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrumen penelitian dan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pernyataan atau angket.

Penelitian kuantitatif asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas “X” terhadap variabel terikat “Y” dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Antares Indonesia yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja No.84 Medan. Telepon 061-7324000.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2015 dan berakhir pada bulan Mei 2015, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Uraian | Waktu Penelitian 2014 - 2015 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|------------------------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|--|
| | | Jan | | | | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Seminar Proposal | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyebaran Quisioner | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Analisis Data | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penulisan Skripsi | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | |
| 7 | Penyiapan Berkas | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 8 | Sidang (Meja Hijau) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

C. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini penulis memperoleh sumber dari populasi dan sample yang ada.

1. Populasi

Sugiyono (2007:90) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:15) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Populasi penelitian ini yaitu pegawai pada Hotel Antares Indonesia yang berada di Jalan Sisingamangaraja No.48 Medan yang berjumlah 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010, hal 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2012 : 112) menjelaskan untuk sekedar ancer – ancer apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 % sampai 15%. Atau 20% sampai 25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi atau karyawan. Dan penelitian ini merupakan penelitian populasi (total sampling).

D. Defenisi Operasional

1. Defenisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010,hal 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Defenisi operasional merupakan penjelasan dari variabel – variabel yang sudah diidentifikasi, maka diperlukan definisi operasional dari masing – masing variabel tersebut, antara lain :

- a. Penilaian kerja (X^1)
- b. Peningkatan karier (X2)
- c. Kinerja karyawan

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

| Variabel | Defenisi | Indikator | Ukuran |
|---|--|--|---------------------|
| Penilaian Kerja (Variabel X ₁) | Penilaian kerja adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi perilaku prestasi kerja karyawan dan menetapkan kebijaksanaan selanjutnya | a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Ketepatan waktu d. Efektivitas waktu e. kemandirian | <i>Skala Likert</i> |
| Peningkatan Karir (Variabel X ₂) | Peningkatan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka diperusahaan agar perusahaan dan pegawai dapat mengembangkan diri secara maksimum. | a. Perencanaan karir b. Pengembangan karir individu c. Peran umpan balik terhadap kinerja d. Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM | <i>Skala Likert</i> |
| Kinerja Karyawan (Variabel Y) | Kinerja karyawan adalah Prestasi seseorang yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas | a. Keahlian yang tinggi b. Bersedia bekerja keras c. Diberi gaji sesuai dengan perjanjian d. Harapan masa depan yang baik | <i>Skala Likert</i> |

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis dan sumber data dari objek penelitian meliputi :

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data dari literatur atau beberapa sumber buku yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dengan prosedur sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan atau instansi, yang sejalan dengan dengan judul skripsi diatas agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis.

2. Angket / questionnaire

Angket adalah seperangkat pertanyaan maupun pernyataan untuk dijawab responden.

Angket yang digunakan biasanya pilihan berganda. Gambaran interpretasi angket dinyatakan dengan menggunakan tabel interpretasi r dari Sugiono.(2012 : 183)

Tabel 3.3

Instrumen Skala Likert

| No | Item Instrumen | Skor |
|----|----------------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Ragu-ragu | 3 |

| | | |
|----|---------------------|---|
| .4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.00, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha* . Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang

yang sama, maka ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model Regresi Linier Berganda dengan memakai program *software SPSS 21.00 for windows* yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja Kerja)

X₁ = Variabel bebas (Penilaian kerja)

X₂ = Variabel bebas (Peningkatan karir)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3. Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R²) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang

menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Kriteria pengujian

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian

Dimana : $F_{hitung} > F_{tabel}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.